

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa penerapan kartu bergambar untuk melatih kemampuan kosakata anak autisme usia 4-5 tahun di TKIT Izzuddin Palembang dapat disimpulkan bahwa penerapan kartu bergambar pada anak autisme dapat memberikan hasil yang baik dalam melatih kosakata pada anak autisme usia 4-5 tahun. Hasil penelitian berdasarkan perilaku saat kegiatan, anak autisme selama proses kegiatan semangat dan antusias dalam melakukan permainan kartu bergambar serta memberikan respon pada saat kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa anak autisme cepat menguasai kosakata dengan baik melalui kegiatan permainan kartu bergambar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan kartu bergambar untuk melatih kosakata anak autisme usia 4-5 tahun, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini.

Bagi guru diharapkan:

- (1) permainan kartu bergambar ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan pengajaran untuk melatih kemampuan kosakata bagi anak autisme usia 4-5 tahun.
- (2) mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman agar anak mampu mengeksplor kemampuan belajarnya terutama dalam kemampuan kosakata;
- (3) pelaksanaan pembelajaran lebih disesuaikan dengan kebutuhan anak, difokuskan kepada kesulitan yang dialami anak dan tidak hanya terfokus pada satu media pembelajaran saja.
- (4) pengorganisasian pemberian hadiah (reward) harus tepat diberikan agar menarik minat anak.

Bagi anak hendaknya anak mengikuti pembelajaran dengan semangat dan aktif serta mengikuti instruksi dari guru sehingga prestasi belajar anak meningkat.

Bagi sekolah, hendaknya hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa pelaksanaan permainan kartu bergambar efektif dalam melatih kemampuan kosakata anak autisme usia 4-5 tahun di TK sebagai dasar pembuatan kebijakan dalam pembelajaran yang terkait dengan kemampuan mengenal kosakata. Sekolah memberikan saran kepada guru untuk melaksanakan permainan kartu bergambar secara continue kepada anak agar anak termotivasi dalam belajar karena dilakukan dengan permainan.